

ABSTRACT

ANNISA WULANDARI

**THE FACTORS WHICH RELATED TO EXCLUSIVE BREASTFEED FAILURE
BY MOTHERS IN THE PUSKESMAS LAMPER TENGAH WORKING AREA,
SEMARANG 2008**

xvi + 75 pages + 23 tables + 2 pictures + 5 files

The failure of exclusive breastfeed is influenced by many factors, such as knowledge, behavior, education, occupation and the husband's support. Breast milk is the best food for baby and it cannot be substitute by any others food, either the nutrition, enzyme, hormone, or immunologic content and anti infection. Exclusive breastfeed is obviously very important, in other side; the implementation of breast feeding is still far from the expectation. The purpose of this research is to know the factors which related to the failure of exclusive breastfeed giving by mothers.

The type of this research is a survey research with cross sectional approach. The samples of this research are 70 mothers which have babies among 7-12 years old in Puskesmas Lamper Tengah. The sample was taken with proportional random technique. The test statistic is using Chi Square with 95% trusted level.

The research shows that 62,9% of mothers have good knowledge, 74,3% of mothers have good behavior, 54,3% of mothers have height education, 72,9% of mothers is working, and 74,3% of mothers have supports from their husband. The statistic test result shows that there is a relation between knowledge with exclusive breastfeed giving failure ($p = 0,001$, $CC = 0,388$), there is a relation between behavior with exclusive breastfeed giving failure ($p = 0,002$, $CC = 0,349$), there is a relation between education with exclusive breastfeed giving failure ($p = 0,001$, $CC = 0,459$), there is a relation between occupation with exclusive breastfeed giving failure ($p = 0,041$, $CC = 0,237$), there is a relation between husband's support with exclusive breastfeed giving failure ($p = 0,012$, $CC = 0,287$).

In order to reduce the failure of exclusive breastfeed giving toward the babies, its recommended to Puskesmas Lamper Tengah Semarang to increase seminar and information spreads up about the benefits of the giving of exclusive breastfeeding to the people, especially for lactating mother and socialize the opportunity to breastfeed in the mother's working place.

Keywords : Exclusive breastfeed, the failure of exclusive breastfeeding
Reference : 28 book (1980 – 2007)

ABSTRAK

ANNISA WULANDARI

**BEBERAPA FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEGAGALAN
PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF OLEH IBU BAYI DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS LAMPER TENGAH KOTA SEMARANG TAHUN 2008**

xvi + 75 halaman + 23 tabel + 2 gambar + 5 lampiran

Kegagalan pemberian ASI eksklusif dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu pengetahuan, sikap, pendidikan, pekerjaan dan dukungan suami. ASI merupakan makanan yang terbaik bagi bayi, tidak dapat diganti dengan makanan lainya dan tidak ada satupun makanan yang dapat menyamai ASI baik dalam kandungan gizinya, enzim, hormon maupun kandungan imunologik dan anti infeksi. Meskipun sudah jelas betapa penting ASI secara eksklusif namun pada kenyataanya penggunaan ASI secara eksklusif belum sesuai dengan yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beberapa faktor yang berhubungan dengan kegagalan pemberian ASI eksklusif oleh ibu bayi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survei dengan metode pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian adalah ibu yang mempunyai bayi usia 7 – 12 bulan di Puskesmas Lamper Tengah sebanyak 70 ibu. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik sampel *proportional random*. Uji statistik yang digunakan adalah *Chi Square* dengan tingkat kepercayaan 95%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 62,9,1% ibu mempunyai pengetahuan Baik, 74,3% ibu mempunyai sikap baik, 54,3% ibu mempunyai pendidikan tinggi, 72,9% ibu bekerja dan 74,3% ibu mendapatkan dukungan dari suami. Hasil statistik menunjukan ada hubungan antara pengetahuan dengan kegagalan pemberian ASI eksklusif ($p = 0,001$, $CC = 0,388$), ada hubungan antara sikap dengan kegagalan pemberian ASI eksklusif ($p = 0,002$, $CC = 0,349$), ada hubungan antara pendidikan dengan kegagalan pemberian ASI eksklusif ($p = 0,001$, $CC = 0,459$), ada hubungan antara pekerjaan dengan kegagalan pemberian ASI eksklusif ($p = 0,041$, $CC = 0,237$), ada hubungan antara dukungan suami dengan kegagalan pemberian ASI eksklusif ($p = 0,012$, $CC = 0,287$).

Dalam rangka mengurangi kegagalan pemberian ASI eksklusif pada bayi disarankan kepada Puskesmas Lamper Tengah Kota Semarang dan Bidan setempat agar meningkatkan penyuluhan dan penyebaran informasi tentang manfaat dari pemberian ASI eksklusif kepada masyarakat khususnya ibu menyusui dan dapat mensosialisasikan tentang adanya kesempatan pemberian ASI eksklusif ditempat ibu bekerja.

Kata kunci : ASI eksklusif, kegagalan pemberian ASI eksklusif
Daftar pustaka : 28 buku (1980 – 2007)